

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang akan dilakukan di lokasi dimana fenomena yang diteliti terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya dengan cara mengamati, mewawancarai, atau mengumpulkan data lain yang relevan di tempat. Penulis mengarahkan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dari orang-orang yang dapat diamati tentang pelaksanaan sosialisasi dalam menghadapi bencana alam (Rikatsih, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pelaksanaan sosialisasi dalam menghadapi bencana oleh badan penanggulangan bencana daerah BPBD Kota adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif Menurut Sugiono merupakan metode penelitian yang dilakukan dalam situasi atau kondisi alami, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan berbagai cara yang saling melengkapi (disebut triangulasi), kemudian dianalisis secara induktif, yaitu berdasarkan temuan yang muncul dari lapangan. Hasil penelitian kualitatif lebih

berfokus pada pemahaman makna di balik suatu peristiwa atau fenomena, bukan pada angka atau generalisasi yang luas (Safrudin et al. 2023).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana akan berlangsungnya pelaksanaan atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. adapun tempat penelitian ini akan dilakukan di kantor BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Padang dan juga sekolah tempat dilaksanakannya SPAB. alasan peneliti tertarik memilih Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Padang sebagai lokasi penelitian karena pelaksanaan sosialisasi dalam menghadapi bencana alam kepada sekolah-sekolah melalui SPAB dinilai dapat membantu mengurangi rasa cemas siswa terhadap ancaman bencana alam. Kejadian gempa besar pada tahun 2009 yang menelan banyak korban jiwa, terutama dari kalangan siswa sekolah, menjadi bukti pentingnya pengetahuan dan kesiapan menghadapi bencana. Kondisi ini diperkuat dengan adanya kemungkinan bencana tsunami yang melanda kota padang dipicu oleh gempa bumi di kawasan megathrust Mentawai. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bagaimana BPBD Kota Padang melaksanakan sosialisasi dalam menghadapi bencana melalui program SPAB.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah BPBD Kota Padang pada bidang pencegahan dan kesiapsiagaan sebagai informan utama dan siswa serta guru dari SMP Negeri 7 Kec, Padang Utara, Kota Padang, Sumatra Barat sebagai

informan pendukung yang dipilih karena benar-benar memahami permasalahan serta dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan data penelitian. Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi fokus dalam kegiatan penelitian, sedangkan informan adalah individu yang memberikan keterangan atau informasi yang dibutuhkan. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian kualitatif, teknik purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Oleh karena itu yang menjadi kriteria dalam subjek penelitian ini adalah BPBD kota padang pada bidang pencegahan dan kesiapsiagaan. dengan pertimbangan tertentu sebagai berikut:

1. Kepala bidang pencegahan dan kesiapsiagaan yaitu bapak D yang bertugas untuk memberikan masukan atau petunjuk dalam menetapkan arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan.
2. Ketua pelaksana yaitu bapak A yang bertugas melakukan proses perumusan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan semua rangkaian kegiatan.
3. Bidang umum yaitu ibu I yang bertugas untuk memfasilitasi proses administrasi, surat menyurat, keuangan, memfasilitasi perencanaan dan laporan pendampingan.

4. Bidang teknis yaitu ibu G yang bertugas untuk memfasilitasi perencanaan, peralatan dan logistik kegiatan.
5. Fasiliator atau tim pelaksana yaitu bapak A dan R yang bertugas melaksanakan kegiatan, membuat laporan dan dokumen hasil.
6. Peserta yang dituju yaitu sekolah yang berada di kawasan zona merah atau rawan tsunami.

D. Teknik Pengumpulan data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan wawancara dengan uraian sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu cara bagi peneliti untuk melihat dan memahami secara langsung perilaku, interaksi, atau peristiwa yang terjadi di lingkungan alaminya. Menurut Patton melalui observasi peneliti dapat menyaksikan fenomena secara nyata, termasuk hal-hal yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, ketika peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, ketika peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa ikut serta dalam aktivitas tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman yaitu observasi yang ditujukan kepada bidang pencegahan dan kesiapsiagaan dan peneliti

melakukan observasi tentang pelaksanaan sosialisasi dalam menghadapi bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat fleksibel dan mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kepada pewawancara, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pandangan dan pengalaman responden dalam proses penelitian kualitatif. Wawancara yang dilakukan tersebut bermaksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam Penelitian ini yang diwawancarai ialah anggota dan staf yang bergerak di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan di BPBD Kota Padang dan siswa serta guru dari SMP Negeri 7 Kec, Padang Utara, Kota Padang, Sumatra Barat dalam pelaksanaan sosialisasi dalam menghadapi bencana alam oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang (Ramadhan & Lestari 2023).

E. Teknik Analisi Data

Menurut (Sugiono, 2013). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai Pelaksanaan sosialisasi Dalam Menghadapi Bencana, dapat mempermudah penelitian ke tahap selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.